Penamas: Journal of Community Service, 6(3), 2026, 893-901
Available at: https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/penamas
EISSN: 2807-3150

Workshop penulisan karya tulis ilmiah sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis bagi siswa SMA Jaya Plus Montessori

Andriano*, Michael Zidane
Fakultas Sains Komputer dan Matematika, Universitas Matana, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: andriano@matanauniversity.ac.id)

Received: 21-July-26; Revised: 2- August-26; Accepted: 30- August-26

Abstract

Students at SMA Jaya Plus Montessori had good potential ideas but experienced difficulties in composing Scientific Papers systematically and in line with academic conventions. These difficulties included students' limitations in formulating the background, problem statement, simple methods, citation techniques, and compiling the bibliography. This was exacerbated by the lack of a writing guide suited to the school's characteristics, as well as students' low confidence in writing scientific papers. Based on these problems, a Community Service Program was carried out by developing a standardized scientific paper format and a writing workshop for 17 students in grades 10, 11, and 12 at Jaya Plus Montessori Senior High School on 15 July 2026. The activity began with a pre-test, continued with the socialization of the standardized scientific paper format, and ended with a post-test, after which the data were analyzed using a paired t-test. The results showed an increase in the average test score from 56.47 to 80. The analysis indicated that the calculated t-statistic exceeded the critical value, showing that the workshop significantly improved students' knowledge and skills in scientific writing in accordance with academic writing standards.

Keywords: Community Service Program, Scientific Paper, Scientific writing, Students, Workshop

Abstrak

Peserta didik SMA Jaya Plus Montesorri memiliki potensi ide yang baik namun mengalami kesulitan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) secara sistematis dan kaidah akademik. Kesulitan ini meliputi keterbatasan peserta didik dalam Menyusun latar belakang, rumusan masalah, metode sederhana, teknik sitasi, dan penyusunan daftar Pustaka. Kondisi ini diperparah oleh belum tersedianya panduan penulisan yang sesuai dengan karakterisitik sekolah serta rendahnya kepercayaan diri peserta didik dalam menulis KTI mereka. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa penyusunan format baku KTI dan workshop penulisan bagi 17 peserta didik kelas 10, 11, dan 12 di SMA Jaya Plus Montesorri pada 15 juli 2026. Kegiatan diawali dengan pelaksanaan *pre test,* dilanjutkan dengan sosialisasi format baku KTI, dan diakhiri *post test,* kemudian data dianalisis menggunakan uji t berpasangan. Hasil menunjukkan peningkatan nilai rata – rata hasil *test* dari 56.47 menjadi 80. Hasil analisis yang menunjukkan statistik uji t yang lebih dari nilai kritis sehingga dapat disimpulkan bahwa *workshop* yang dilaksanakan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara signifikan dalam menulis KTI sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Kata kunci: Karya Tulis Ilmiah, Pengabdian Kepada Masyarakat, Penulisan ilmiah, Peserta Didik, Workshop

How to cite: Andriano, A., & Zidane, M. (2026). Workshop penulisan karya tulis ilmiah sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis bagi siswa SMA Jaya Plus Montessori. *Penamas: Journal of Community Service*, *6*(3), 893–901. https://doi.org/10.53088/penamas.v6i3.3582

Copyright © 2026 by Authors; this is an open-access article under the CC BY-SA License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0).

1. Pendahuluan

Sekolah Jaya Plus Montessori merupakan institusi pendidikan yang mengedepankan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Dalam implementasinya, sekolah ini telah mendorong peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, eksploratif, dan mandiri. Akan tetapi, hasil observasi awal serta komunikasi yang terjalin dengan pihak sekolah menunjukkan masih terdapat keterbatasan dalam kemampuan peserta didik menyusun KTI secara sistematis dan sesuai kaidah penulisan ilmiah (Karim, 2023). Hal ini terlihat dari belum optimalnya pemahaman peserta didik terhadap struktur penulisan ilmiah, seperti perumusan latar belakang, penyusunan rumusan masalah, penggunaan metode sederhana, hingga teknik sitasi dan penyusunan daftar pustaka (Hasan & Sangadji, 2024). Padahal, keterampilan menulis ilmiah merupakan bagian penting dari literasi akademik yang mendukung kemampuan berpikir kritis dan komunikasi ilmiah peserta didik (UNESCO, 2021). Permasalahan tersebut tidak terlepas dari kondisi eksisting di lapangan yang menunjukkan bahwa peserta didik sesungguhnya memiliki potensi ide yang baik, namun mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan tersebut ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang terstruktur.

Kondisi eksisting menunjukkan bahwa peserta didik memiliki potensi ide yang baik, namun mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan tersebut ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang terstruktur. Selain itu, belum tersedianya panduan penulisan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di Sekolah Jaya Plus Montessori menjadi salah satu kendala utama. Selama ini, referensi yang digunakan cenderung bersifat umum dan belum disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik sekolah menengah, sehingga menimbulkan kesenjangan antara teori dan praktik (Maula & Harahap, 2024). Dalam konteks pembelajaran modern, keberadaan panduan yang kontekstual menjadi sangat penting untuk mendukung proses belajar yang efektif dan bermakna (Organisation for Economic Co-operation and Development, 2023).

Permasalahan lain yang dihadapi adalah rendahnya kepercayaan diri peserta didik dalam mempublikasikan atau mempresentasikan hasil karya tulis mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pembiasaan serta minimnya pendampingan dalam proses penulisan (Kim et al.,, 2023). Studi terbaru menunjukkan bahwa kepercayaan diri akademik peserta didik sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang bersifat praktik dan dukungan pembelajaran yang berkelanjutan (World Bank, 2020). Tanpa adanya pelatihan yang berkelanjutan dan berbasis praktik, persrta didik cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu solusi yang bersifat teoritis sekaligus juga praktis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, program “Penyusunan Panduan dan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi peserta didik Sekolah Jaya Plus Montessori” dirancang sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan tersebut. Kegiatan ini akan difokuskan pada penyusunan panduan penulisan karya tulis ilmiah yang sederhana, aplikatif, dan sesuai dengan karakteristik persrta didik serta dilengkapi dengan pelaksanaan workshop interaktif yang menekankan pada praktik

langsung (Shulgina et al., 2024). Pendekatan ini sejalan dengan tren pembelajaran abad ke-21 yang menekankan *learning by doing* dan penguatan kompetensi praktis peserta didik (UNESCO, 2021).

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Seleky et al (2026) dan seminar KTI yang telah diadakan di Universitas Matana 22 – 23 April 2026, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum memahami sepenuhnya terkait penulis KTI yang benar. Oleh karena itu, pengabdian ini menjadi penting dalam menyempurnakan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya. Penyempurnaan tersebut mencakup penyusunan kerangka format yang baku sebagai acuan penulisan KTI dan bimbingan penulisan langsung kepada peserta didik SMA Jaya Plus Montesorri.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan menyusun format baku karya tulis ilmiah (KTI) yang dapat digunakan sebagai panduan bagi peserta didik dan guru dalam proses penulisan KTI di sekolah, sekaligus mengevaluasi perubahan pemahaman peserta didik terhadap kaidah penulisan KTI melalui perbandingan skor pre test dan post test sebelum dan sesudah workshop dilaksanakan. Dengan tujuan tersebut, kontribusi utama kegiatan ini terletak pada tersedianya panduan penulisan KTI yang terstruktur serta bukti empiris atas perubahan pemahaman peserta didik segera setelah workshop berlangsung. Adapun dampak terhadap keterampilan menulis KTI secara aktual maupun keberlanjutan pemahaman dalam jangka panjang belum menjadi bagian dari pengukuran pada kegiatan ini, sehingga diperlukan evaluasi lanjutan untuk mengonfirmasi hal tersebut.

2. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Juli 2026 yang bertepatan dengan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMA Jaya Plus Montesorri, Kota Tangerang Selatan. Peserta workshop ini melibatkan peserta didik SMA kelas 10, 11, dan 12 dimana jumlah peserta didik yang terlibat adalah 17 Orang yang dipilih langsung oleh Kepala Sekolah dan sudah disepakati oleh orang tua peserta didik. Kegiatan ini memberikan panduan langsung kepada peserta didik tentang cara penulisan KTI yang baik dan membimbing tahapan awal penulisan KTI.

Adapun tahapan pelaksanaan PKM *Workshop* Penulisan KTI untuk peserta didik SMA Jaya Plus Montesorri adalah sebagai berikut.

1. Melakukan studi literatur daan menentukan format baku KTI yang cocok dan mudah dipahami oleh peserta didik SMA, khususnya peserta didik Jaya Plus Montesorri. Penyusunan format baku ini mengacu pada kegiatan yang telah dilakukan oleh Husni et al (2023) yang menunjukkan bahwa penyediaan panduan format yang terstruktur mampu meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik dalam menghasilkan KTI yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Diskusi persiapan pembuatan format baku KTI dengan mahapeserta didik, guru, dan Kepala Sekolah SMA Jaya Plus Montesorri

3. Penyusunan format baku KTI bersama mahapeserta didik Program Studi Statistika Matana University.
4. Melaksanakan *Pre Test* guna mengetahui seberapa jauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi sebelum diberikan sosialisasi format baku KTI.
5. Sosialisasi format baku KTI kepada peserta didik SMA Jaya Plus Montesorri yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2026.
6. Melaksanakan *Post Test* guna mengetahui seberapa pemahaman peserta didik terhadap materi setelah diberikan sosialisasi format baku KTI.
7. Melakukan analisis data menggunakan uji t berpasangan yang diperoleh dari *Pre Test* dan *Post Test* untuk memahami apakah peserta didik benar – benar memahami format baku KTI yang di sosialisasikan. Menggunakan Statistik uji t berpasangan dengan Persamaan (1) sebagai berikut (Rahmani et al., 2025):

$$t = \frac{\bar{d}}{S_d/\sqrt{n}} \quad (1)$$

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan melalui analisis data hasil pre test dan post test yang masing-masing terdiri atas 10 butir soal pilihan ganda. Kesepuluh butir soal tersebut disusun untuk memetakan keseluruhan komponen penulisan KTI, dengan bobot nilai 10 poin pada setiap butir soal, sehingga total skor maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah 100. Instrumen soal telah melalui proses validasi serta didiskusikan bersama Kepala Sekolah untuk memastikan kesesuaiannya dengan karakteristik dan tingkat pemahaman peserta didik SMA Jaya Plus Montessori. Meskipun pengujian reliabilitas instrumen belum dilakukan secara formal karena keterbatasan pelaksanaan kegiatan PKM, kesesuaian instrumen telah didiskusikan lebih lanjut bersama Kepala Sekolah dan guru terkait sebagai bentuk penjaminan kualitas instrumen. Soal pre test dan post test yang digunakan bersifat identik, baik dari segi bentuk maupun jumlah, dengan waktu pengerjaan masing-masing selama 15 menit dan 20 menit, dimana penambahan waktu pada post test dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik meninjau kembali secara singkat materi yang telah disampaikan sebelum mengerjakan soal.

Sebelum dilakukan pengujian, data hasil pre test dan post test terlebih dahulu diuji asumsi statistiknya untuk memastikan kelayakan penggunaan uji t berpasangan. Analisis data selanjutnya dilakukan menggunakan metode uji t berpasangan berdasarkan Persamaan (1) (Sihotang, 2024), dengan kriteria keberhasilan apabila hasil uji t memiliki kriteria $t > t_{(\alpha;db)}$ atau ketika $p - value < \alpha(0.05)$ (Waluyo et al., 2024). Apabila kriteria tersebut terpenuhi, maka workshop dapat disimpulkan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik SMA Jaya Plus Montessori terhadap kaidah penulisan KTI.

3. Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Studi Literatur dan Penyusunan Format Baku KTI

Tahapan pertama pada pelaksanaan *workshop* penulisan KTI bagi peserta didik SMA Jaya Plus Montesorri adalah melakukan studi literatur. Tahapan ini dilakukan dengan mencari jurnal dan buku refrensi yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.

Dimana PKM ini menyempurnakan pelatihan yang telah dilakukan oleh Stevy et al (Seleky et al., 2026). Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan tersebut dan seminar KTI yang telah diadakan di Universitas Matana 22 – 23 April 2026, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum memahami sepenuhnya terkait penulis KTI yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, sebagaimana juga yang ditemukan pada kegiatan pelatihan serupa di berbagai sekolah menengah lainnya (Enny Diah Astuti et al., 2024).



Gambar 1. Seminar Hasil KTI Pada Februari 2026

Berdasarkan hal tersebut, *workshop* menyempurnakan penulisan KTI peserta didik SMA Jaya Plus Montesorri melalui penyusunan panduan dan format baku KTI bagi peserta didik. Panduan disusun yang disusun tidak hanya mencakup struktur penulisan secara umum, tetapi juga disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat pemahaman peserta didik, sehingga lebih mudah diterapkan dalam praktik penulisan sehari – hari.

Hasil *Pre Test* dan *Post test*

Sebelum melakukan *workshop,* terlebih dahulu peserta didik diminta untuk melakukan *pre* test untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami cara penulisan KTI yang baik dan benar (Husni et al., 2023). Hasil *pre test dari* 17 peserta didik disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan sajian nilai pada Tabel 1, hasil pre test menunjukkan nilai rata-rata sebesar 56, dengan sebaran nilai yang bervariasi antar peserta didik. Dengan mengacu pada ambang ketuntasan sebesar 70 sebagaimana disepakati bersama pihak SMA Jaya Plus Montessori, tercatat 9 dari 17 peserta didik atau 52,9% belum mencapai kriteria pemahaman minimal terkait penulisan KTI yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut melalui kegiatan workshop untuk memperkuat pemahaman mereka secara menyeluruh.

Sesudah melakukan *workshop* mahapeserta didik diminta untuk mengerjakan *Post test* untuk mengetahui sejauh mana peserta didik SMA Jaya Plus Montesorri memahami bagaimana penulisan KTI secara sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah(Astuti et al., 2024).

Tabel 1. Hasil *pre test* dan *Post Test*

Nama	Pre test	Post test
Aviel Deimas Garreth Sembodo	40 / 100	40 / 100
Cattleya kallita putri	80 / 100	100 / 100
Chantika galuh anggie	30 / 100	90 / 100
Christopher Amadeo Sianturi	70 / 100	90 / 100
Daffandra	30 / 100	20 / 100
Davinno Arviansyahputra Siregar	90 / 100	100 / 100
Elisabeth Gabriella	30 / 100	70 / 100
Geby	30 / 100	70 / 100
Jason Neil Witono	90 / 100	100 / 100
Khaira salsabila	50 / 100	90 / 100
Kinandra Ananditya Kurniawan	40 / 100	90 / 100
Lio	100 / 100	90 / 100
Nadine	70 / 100	100 / 100
Raden Rafa Malta Novandra	40 / 100	90 / 100
Raffi	30 / 100	50 / 100
Sakya Suu Kyi Puanjadi	70 / 100	100 / 100
viona callista kurniawan	70 / 100	70 / 100

Berdasarkan nilai yang disajikan pada Tabel 1 (*post test*) dapat dilihat bahwa sebagian peserta didik telah memahami cara penulisan KTI sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Hal ini dapat dibuktikan dengan perbandingan nilai rata–rata, dimana nilai rata–rata pada *pre test* hanya berada di angka 56 yang jika dibandingkan dengan *post test* sebesar 80%. Berdasar analisis tersebut, mengindikasikan keberhasilan *workshop* yang dilakukan, namun masih memerlukan analisis data lebih lanjut terkait indikasi ini. Sehingga dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berpasangan.

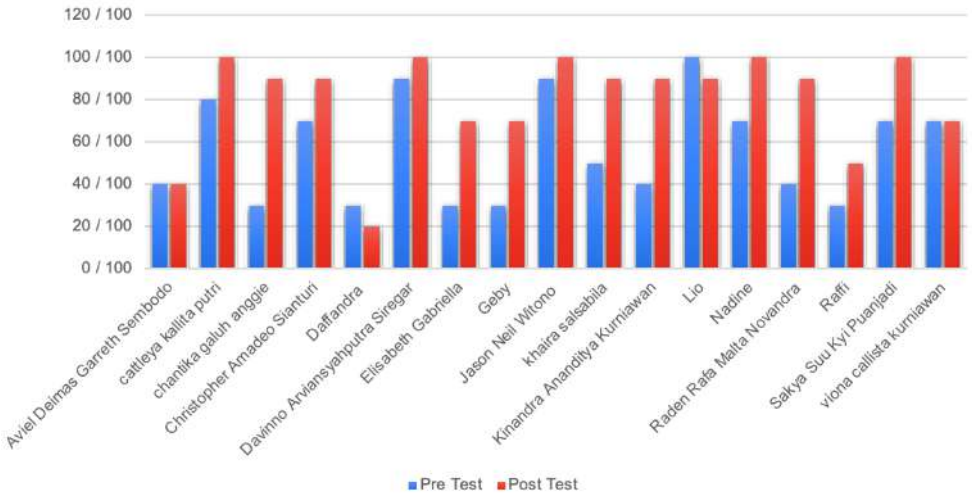


Gambar 2. Pelaksanaan *post test*

Peningkatan Keterampilan Peserta didik

Berdasarkan indikasi awal hasil *pre test* dan *post test,* selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t berpasangan menggunakan Persamaan (1). Uji t berpasangan dipilih karena data yang dianalisis berasal dari subjek yang sama dan diukur pada dua kondisi berbeda, dalam hal ini yaitu sebelum sudah sesudah, shingga sesuai untuk mengevaluasi efektivitas suatu perlakuan atau intervensi (Montolalu &

Langi, 2018). Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perbandingan hasil *post test* dan *pre test* untuk 17 peserta didik SMA Jaya Plus Montesorri disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Perbandingan Nilai Hasil Pre dan Post test

Berdasarkan perrbandingan nilai pada Gambar 3, dapat dilihat 13 dari 17 peserta didik atau 76.5% menunjukkan peningkatan nilai dari hasil *pre test* dan *post test.* Hal ini menunjukkan sebagian besar kemampuan keterampilan dalam menulis KTI sudah meningkat. Agar memperkuat hasil analisis tersebut, analisis data dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan pendekatan metode uji t berpasangan dengan statistik uji pada Persamaan (1). Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji t Berpasangan

Variabel	Rata – rata	$\|t\|$	$t_{(0.05;16)}$	*p-value*
Pre Test	56.47	4.514	2.12	0.00017
Post Test	80			

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai $|t|(4.514) > t_{(0.05;16)}(2.12)$ atau $p - value\ (0.00017) < \alpha(0.05)$ sehingga keputusan uji hipotesisnya adalah tolak H_0. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa *workshop* yang dilakukan sudah berhasil meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peserta didik dalam menulis KTI yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik SMA Jaya Plus Montesorri dalam menulis KTI yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Sehingga permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam penulisan KTI dapat teratasi dengan kegiatan workshop ini. Selain itu peserta didik akan lebih siap dalam menulis KTI sebagai salah satu syarat kelulusan sekolah. Saran yang diberikan bagi sekolah berdasarkan hasil analisis, sekolah melanjutkan *workshop* ini dan menjadikan program yang berkelanjutan, sehingga nantinya peserta didik lebih terbimbing dalam menulis KTI.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian masyrakat Universitas Matana mengucapkan terima Sekolah SMA Jaya Plus Montesorri, Kepala Sekolah, seluruh jajaran guru serta tenaga kependidikan yang telah mempercayakan kepada Program Studi Statistika sebagai narasumber dalam mengadakan *workshop* penulisan KTI. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada Universitas Matana yang telah memberikan dukungan sarana dan prasarana sehingga kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Referensi

Astuti, E. D., Yuliana, D., Setiawan, J., Efendi, A. S., Rosita, R., & Budiasnigrum, R. S. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Siswa Kelas XII SMA Islam Teratai Putih Global Bekasi. *Jurnal Nusantara Berbakti*, *4*(2), 40–45. https://doi.org/10.59024/jnb.v2i4.452

Enny Diah Astuti, Dyan Yuliana, Jajang Setiawan, Ali Satri Efendi, Rahmi Rosita, & Retno Setya Budiasningrum. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Siswa Kelas 12 SMA Islam Teratai Putih Global Bekasi. *Jurnal Nusantara Berbakti*, *2*(4), 40–45. https://doi.org/10.59024/jnb.v2i4.452

Hasan, D. S., & Sangadji, S. S. (2024). Fundamentals in Crafting Research and Community Service Articles. *SCIENTIA: Journal of Multi Disciplinary Science*, *1*(3), 31–39. https://doi.org/10.62394/scientia.v3i1.102

Husni, V. H., Habiburrahman, Hidayat, A. A., Fadli, M. D., & Hak, M. B. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 1 Narmada Tahun 2023. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, *4*(2), 40–45. https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i2.1985

Karim, A. R. (2023). Analisis pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah pada siswa SMA. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 1226–1233. https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1802

Kim, C., Preston, K., Braga, A., & Fankahuser, S. C. (2023). Increasing Student Confidence in Writing: Integrating Authentic Manuscript Writing Into an Online 8-weeks Research Program. *Journal of Microbiology & Biology Education*, *24*(1). https://doi.org/10.1128/jmbe.00199-22

Maula, N., & Harahap, K. D. (2024). Pembelajaran Science Literacy Di Mtsn 2 Cirebon Melalui Model Authentic Literacy: Investigation Of The Scientific Writing Program at MTsN 2 Cirebon Through The Authentic Literacy Program. *Jurnal Teknodik*, 29-40. https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.1133

Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D'CARTESIAN*, *7*(1), 44. https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *PISA 2022 Results: The State of Learning and Equity in Education*. OECD Publishing.

Rahmani, D. A., Risnawati, R., & Hamdani, M. F. (2025). Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample t–Test). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, *4*(2), 568-576. https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.420

Seleky, J. S., Yanuati, A. M., Wiyanti, W., Agatha, D. A., & Widjaya, F. N. (2026). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Upaya Penguatan Literasi Akademik Gen Z Dalam Program Kampus Berdampak*. *10*(1), 1099–1112. https://doi.org/10.31764/jmm.v10i1.37169

Shulgina, G., Costley, J., Shcheglova, I., Zhang, H., & Sedova, N. (2024). Online Peer Editing: The Influence of Comments, Tracked Changes and Perception of Participation on Students' Writing Performance. *Smart Learning Environments*, *11*(1), 30. https://doi.org/10.1186/s40561-024-00315-8

Sihotang, S. F. (2024). Implementasi Augmented Reality (AR) di Perguruan Tinggi Menggunakan Uji-T Berpasangan. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, *5*(2), 1115–1125. https://doi.org/10.46306/lb.v5i2.656

UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing.

Waluyo, E., Septian, A., Jerilian, E., Hidayat, I. N., Prahadi, M. A., Prasetyo, T., & Sabilah, A. I. (2024). Analisis Data Sample Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova dan Uji T. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(4), 775–785.

World Bank. (2020). *The COVID-19 Pandemic: Shocks to Education and Policy Responses*. World Bank.